

**PENYEBAB KEGAGALAN PROSES MEDIASI ANTARA
PEMERINTAH THAILAND DENGAN MASYARAKAT
MELAYU PATTANI DALAM
KONFLIK THAILAND SELATAN TAHUN 2005-2013**

SKRIPSI



Disusun oleh

ADE ZEFANIA BASTIAN ONDO SARAGIH

NIM 071012106

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Semester Gasal 2015/2016

**PENYEBAB KEGAGALAN PROSES MEDIASI ANTARA
PEMERINTAH THAILAND DENGAN MASYARAKAT
MELAYU PATTANI DALAM
KONFLIK THAILAND SELATAN TAHUN 2005-2013**

SKRIPSI



Disusun oleh

ADE ZEFANIA BASTIAN ONDO SARAGIH

NIM 071012106

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Semester Gasal 2015/2016

**PENYEBAB KEGAGALAN PROSES MEDIASI ANTARA
PEMERINTAH THAILAND DENGAN MASYARAKAT
MELAYU PATTANI DALAM
KONFLIK THAILAND SELATAN TAHUN 2005-2013**

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Disusun oleh

ADE ZEFANIA BASTIAN ONDO SARAGIH

NIM 071012106

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Semester Gasal 2015/2016

i

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 18 Desember 2015



Ade Zefania Bastian Ondo Saragih

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan Hormat hanya bagi Tuhanku, Yesus Kristus

Untuk Bapak dan Mama yang sangat menyayangi anak-anaknya dan selalu

memberikan dukungan doa setiap waktu

Untuk ketiga adikku yang aku banggakan

Untuk seorang partner yang begitu spesial

Untuk orang-orang yang merindukan perdamaian dan keadilan

Pesan:

Terima kasih atas segalanya

Aku lulus

HALAMAN INSPIRASIONAL

“Sebab Tuhan, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan patah hati.”

(Ulangan 31:8)

“Hai pemalas, berapa lama lagi engkau berbaring? Bilakah engkau akan bangun dari tidurmu ? ”

(Amsal 6:9)

“Hidup adalah pengorbanan, dituntut kerja keras untuk menjalaninya.”

(Bapak)

“Pour réussir, retenez bien ces trios maxims: voir c'est savoir, vouloir c'est pouvoir, oser c'est avoir”

(Alfred De Musset)

“Jangan cuma marah dan stress, semakin cepat diselesaikan semakin baik.”

(Lona Sastro)

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

Penyebab Kegagalan Proses Mediasi antara Pemerintah Thailand dengan Masyarakat Melayu Pattani dalam Konflik Thailand Selatan Tahun 2005-2013 telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi

Penguji.

Kamis, 18 Desember 2015

Dosen pembimbing,



M. Muttaqien, Ph.D

NIP. 19730130 199903 1 001

Mengetahui,

Kepala Departemen Studi S-1 Hubungan Internasional



M. Muttaqien, Ph.D

NIP. 19730130 199903 1 001

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Skripsi dengan judul:

Penyebab Kegagalan Proses Mediasi antara Pemerintah Thailand dengan Masyarakat Melayu Pattani dalam Konflik Thailand Selatan Tahun 2005-2013

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji pada hari Senin, 4 Januari 2016, pukul 10.00 WIB di Ruang Cakra Buana Catur Matra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya

Komisi Penguji,
Ketua,



Vinsensio Dugis, Ph.D

NIP. 19650113 199101 1 001

Anggota I,



Irfa Puspitasari, S.IP, MA

NIP. 19850325 201012 2 002

Anggota II,



Sartika Soesilowati, Ph.D

NIP. 19640730 199512 2 001

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai penyebab proses mediasi antara pemerintah Thailand dengan bangsa Pattani melalui bantuan pemerintah Malaysia, Indonesia, dan beberapa organisasi internasional lainnya pada tahun 2005 hingga 2013 tidak memiliki dampak signifikan serta tidak keberlanjutan yang jelas. Padahal telah dimulai beberapa proses dialog yang merupakan fase awal dimulainya proses mediasi antara kedua pihak bertikai melalui bantuan pihak ketiga. Kerangka pemikiran yang digunakan oleh peneliti berkaitan dengan mediasi dan negosiasi menurut I. William Zartman dan Guy Olivier Faure, serta pentingnya aspek etika dan *trust* atau kepercayaan dalam mediasi menurut Hugo Slim. Dari kerangka pemikiran tersebut, diperoleh jawaban bahwa setiap proses dialog mengalami kebuntuan karena adanya masalah struktural serta kurangnya *trust* pemerintah Thailand dan kaum pemberontak terhadap pihak ketiga. Penulis memperoleh kesimpulan bahwa proses mediasi yang ditempuh pemerintah Thailand dengan bangsa Pattani pada tahun 2005 hingga 2013 selalu mengalami kebuntuan karena adanya *the absence of representative* dari kedua pihak yang bertikai, *adanya* ketidakmampuan sebuah kesepakatan dalam mempengaruhi *attitude* salah satu pihak yang berkonflik, serta adanya sebuah kondisi yang tidak bisa diberikan atau dikabulkan sebagai sebuah kesepakatan proses mediasi. Di sisi lain, penulis menemukan bahwa masing-masing pihak bertikai cenderung memiliki ketidakpercayaan pada pihak ketiga yang memfasilitasi proses dialog. Hal ini menjadi salah satu faktor pendorong yang menyebabkan setiap proses dialog mengalami kegagalan.

Kata Kunci: mediasi, pemerintah Thailand, bangsa Pattani, pihak ketiga, struktural, *trust*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu-Nya. Skripsi ini merupakan sebuah penelitian biasa, namun dapat selesai melalui proses-proses yang luar biasa.

Pada awal semester 7, penulis sempat merasakan kebingungan dalam memilih topik skripsi. Akan tetapi, ketertarikan penulis terhadap kajian resolusi konflik serta adanya dukungan literatur yang diperoleh penulis selama melakukan internship di KBRI Bangkok mengiring penulis untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan konflik etnis, *self-determination*, serta mediasi dan negosiasi sebagai topik pilihan dalam menulis skripsi ini. Hal ini kemudian mendorong penulis memilih topik konflik antara pemerintah Thailand dengan bangsa Pattani di kawasan Thailand Selatan sebagai tugas akhir mata kuliah tersebut.

Keputusan tersebut memberikan suatu tantangan tersendiri bagi penulis dalam penyelesaiannya. Tantangan utama dalam pengerjaan penelitian ini ialah mencari kesesuaian teori yang hendak digunakan dalam kerangka pemikiran. Selain itu, konflik Thailand Selatan yang erat kaitannya dengan *invisible war* membuat penulis mengalami tantangan tersendiri dalam mencari data. Penulis sempat merasa pesimis, namun upaya yang gigih dalam mencari data membuat penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan tuntas.

Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih kepada orang tua, Agus Saragih dan Ellen Febrina Damanik, atas segala dukungan semangat dan doa yang

telah diberikan selama penulisan skripsi. Penulis ingin berterima kasih atas kesabaran, pengertian, dan kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis. Orang tua yang selalu menanyakan setiap proses yang dilakukan penulis dalam mengerjakan skripsi membuat penulis begitu terpacu untuk segera menyelesaikan penelitian ini sebagai sebuah tugas akhir di bangku perkuliahan. Tidak hanya itu, penulis juga ingin berterima kasih kepada tiga adik penulis, yaitu Anggia Gabriel Besnanda Saragih, Yonatan Gara Primaesa Saragih, dan Ester Helena Hotdiasari Saragih, yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin berterima kasih kepada keluarga besar Saragih dan Damanik yang telah memberikan *spirit* yang luar biasa buat penulis.

Ucapan terima kasih juga diucapkan penulis kepada Bapak Muttaqien, Ph.D, selaku Ketua Departemen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Airlangga dan dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas bimbingannya selama penulis mengerjakan skripsi ini, dan mohon maaf atas kelabilan penulis yang kadang sering muncul dan menghilang saat bimbingan. Akan tetapi, penulis bersyukur atas setiap proses dan ilmu yang telah didapat selama proses bimbingan berlangsung. Hal ini sangat berarti bagi penulis, khususnya dalam meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan sebuah riset atau penelitian. Penulis juga ingin berterima kasih kepada Mas Safril selaku dosen pengampu dalam mata kuliah proposal. Arahan dan masukan dari beliau menjadi modal utama penulis dalam memulai penelitian ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Ibu Baiq L.S. W. Wardhani yang telah memberikan pengarahan mengenai isu-isu konflik etnis dan probabilitas keterlibatan pihak ketiga dalam

sebuah konflik. Terima kasih juga kepada Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pelajaran berarti selama perkuliahan, Bapak Vinsensio Dugis, Ph.D, Mas I Gede Wahyu Wicaksana, Ph.D, Bapak I Basis Susilo, MA, Mas Joko Susanto, M.Sc, Mbak Irfa Puspitasari, MA, Mbak Citra Hennida, MA, Mas Radityo Dharmaputra, M, Hub. Int, Ibu Sartika Soesilowati, Ph.D, Ibu Lilik Salamah, M.Si, dan dosen-dosen lainnya.

Tidak lupa, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada teman-teman HI 2010, Komting Dikara, Amel, Angie, Andika, Albert, Ari, Bimo, Dara, Priyo, Yudha, Izza, Barry, Dian, Dina, Dwi, Elok, Elvira, Era, Ergy, Fareza Kecap, Fellin, Fufu, Gio, Ella, Indo, Irfan Bagong, Isnan, Isma, Keiza, Kezia, Edwin, Riris, Surya, Tasha, Vinandhika, dan seluruh HIers 2010 lainnya, yang telah berjuang bersama dari awal perkuliahan hingga akhir.

Terima kasih kepada seluruh keluarga HI Unair yang telah menjadi inspirasi penulis selama masa perkuliahan, khususnya alumni HI 2007, 2008, 2009, hingga angkatan HI 2011, 2012, dan 2013. Terima kasih juga untuk seluruh teman-teman KKN-BBM 49 Waung-Sidoarjo, terima kasih atas kesempatan belajar yang telah dialami bersama selama satu bulan. Penulis juga ingin berterima kasih kepada teman-teman magang KBRI Bangkok, Angie, Albert, Kezia, Dara, Ari, serta Duta Besar LBBP Lutfi Rauf, dan seluruh staff KBRI Bangkok. Penulis sungguh bersyukur atas pengalaman luar biasa dalam belajar dan mengenal iklim kerja. Terima kasih juga untuk seluruh teman-teman Kontrakan Kopasus, Rohim, Alfian, Bram, Erik, Gangga, Fizo, Albert, Yosi, Josua, Rei, Romario, Nanda, Eko, Jonet, Ari, serta Mas Praja, dan Mas Fatah,

yang telah memberikan saran-saran kepada penulis dalam setiap proses penulisan. Bagi sahabat SMAN 1 Bekasi (Rora, Hanna, Botan, Lery, Maulia, Ayu, Aidah, dan yang lainnya), terimakasih atas semangat, doa, dan pengharapan yang kalian berikan. Terima kasih juga untuk Brigita, Shabrina, dan Errysta, atas dukungan dan hiburannya dalam periode akhir semester yang luar biasa ini.

Tidak hanya itu, terima kasih juga dihaturkan penulis untuk sahabat-sahabat kecil penulis, Dinda, Olvin, Nando, Rico, dan saudara-saudara di GKPS Bekasi. Terima kasih juga untuk seluruh teman-teman GKI Manyar, khususnya Konsel CLC Impact, Ko Alvin, Ko Hansen, Ko Natan, Master, Dimas, Dwi, dan kerabat konsel lainnya, yang selalu saling mendoakan dan mengadakan sesi *sharing* setiap minggunya. Penulis sungguh bersyukur bisa menjadi bagian dari kalian. Juga untuk teman-teman IFI (Anto, Didi, Nurul, Nisa, Ade, Fathia, dan yang lainnya) yang telah berjuang bersama demi meraih toga, hingga sering bolos les. Penulis berharap kita semua tetap semangat dalam mengejar impian ke Perancis.

Yang teristimewa, penulis juga berterima kasih kepada Lonita Dewanti, S.Ikom. yang telah menemani penulis selama pengerjaan skripsi hingga selesai. Terima kasih telah menjadi pelengkap yang luar biasa. Semangat, doa, dan hiburan-hiburan yang diberikan berhasil memicu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Terima kasih telah hadir dari awal penulisan hingga menyempatkan hadir di saat sidang. *It's such a good gift for us in the beginning of the year. And this is the right time for us to go to next level.*

Yang terakhir penulis ucapkan terima kasih pada Duncan McCargo, I. William Zartman, dan Olivier Faure atas karya-karya terbaik dalam studi resolusi konflik. Karya tersebut sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis bersyukur bisa menemukan karya beliau sebagai bagian proses belajar dalam menelaah kajian resolusi konflik, khususnya dalam konflik etnis yang terjadi di Asia Tenggara.



Surabaya, 18 Desember 2015

Ade Zefania Bastian Ondo Saragih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN INSPIRASIONAL	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR, GRAFIK, DAN TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Rumusan Masalah	9
I.3. Tujuan Penelitian	9
I.4. Kerangka Pemikiran	9
I.4.1. Keterkaitan Konflik Etnis dan Upaya Mediasi menurut I. William Zartman dan Guy Olivier Faure	10
I.4.2. Standardisasi Pihak Ketiga dalam Proses Mediasi menurut Hugo Slim	17
I.5. Hipotesis	18
I.6. Metode Penelitian	20
I.6.1. Definisi Konseptual dan Operational	20
I.6.1.1. Kendala Struktural	20
I.6.1.2. <i>Trust</i> atau Kepercayaan	22
I.6.2. Tipe Penelitian	23
I.6.3. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	24
I.6.4. Jangkauan Penelitian	24
I.6.5. Sistematika Penulisan	25
BAB II KEBERADAAN MELAYU PATTANI DALAM KONFLIK SEPARATISME DI THAILAND SELATAN	
II.1. Awal Mula Masyarakat Melayu Pattani: Keterikatan Masa Lampau hingga Menjadi Gerakan Pemberontak	26
II.2. Eksistensi Kelompok Militan di Kawasan Thailand Selatan	29
II.3. Sikap Masyarakat Melayu Pattani: Pemberontakan atau Jalan Damai	34
II.4. Eskalasi Konflik Thailand Selatan Pasca Tahun 2000	35
II.5. Kontradiksi Tuntutan Masyarakat Melayu Pattani dengan Pemerintah Thailand	38

BAB III UPAYA MEDIASI YANG DILAKUKAN PEMERINTAH THAILAND DENGAN BANGSA PATTANI MELALUI BANTUAN PIHAK KETIGA

III.1. Proses Dialog Langkawi Tahun 2006.....	40
III.2. Proses Dialog di Bogor Tahun 2008	42
III.3. Proses Dialog Melalui Organisasi Internasional	44
III.4. Proses Dialog Melalui PM Najib Razak tahun 2013.....	46

BAB IV FAKTOR KEGAGALAN DALAM PROSES DIALOG

IV.1. Permasalah-Permasalahan Dalam Upaya Mediasi: Munculnya Kendala Struktural pada Setiap Proses Mediasi	50
IV.1.1. Kaitan Aspek Struktural dan Pengaruhnya terhadap Kebuntuan Proses Mediasi	51
IV.2. Pengaruh <i>Trust</i> terhadap Kondisi <i>Deadlock</i> dalam Konflik.....	61
IV.2.1. Hilangnya <i>Trust</i> dari Pihak yang Berkonflik terhadap Pihak Ketiga	64
IV.2.1.1. Pemerintah Thailand terhadap Malaysia.....	64
IV.2.1.2. Pemerintah Thailand terhadap Indonesia.....	65
IV.2.1.3. Bangsa Pattani terhadap Malaysia	66
IV.2.1.4. Bangsa Pattani terhadap Pemerintah Thailand.....	67

BAB V KESIMPULAN	70
-------------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA	xvi
-----------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR, GRAFIK, DAN TABEL**GAMBAR**

Gambar I.1. Peta Negara Thailand	2
Gambar I.2. Peta Daerah Konflik Thailand dan Melayu Pattani	4
Gambar I.3. Alur Berpikir.....	19
Gambar II.1. Peta Daerah Konflik di Kawasan Thailand Selatan.....	29
Gambar II.2. Gerakan Protes Masyarakat Melayu Pattani.....	34
Gambar III.1. Pertemuan Perwakilan Pemerintah Thailand dengan Bangsa Pattani melalui Fasilitasi Jusuf Kalla	43
Gambar III.2. Upacara Penandatanganan Dokumen “General Consensus” di Kuala Lumpur, Malaysia.....	47
Gambar III.3. Dokumen “General Consensus” Pemerintah Thailand dan bangsa Pattani melalui fasilitasi Malaysia	49

GRAFIK

Grafik I.1. Jumlah korban tewas dalam pemberontakan di Kawasan Thailand Selatan tahun 2004-2011	36
---	----

TABEL

Tabel I.1. Penyebab Kebuntuan dalam Proses Mediasi	16
Tabel IV.1. Daftar Perwakilan dalam Mediasi tahun 2005, 2008, dan 2013.....	52